

PENGEMBANGAN *THEORY OF REASONED ACTION* DALAM MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL

Putri Utami¹, Yuhelmi²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : putriutami1923@gmail.com, yuhelmi@bungghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang [1]. Investasi sudah banyak diminati dan dipraktekkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Namun tidak sedikit dari mereka yang tidak minat untuk melakukan investasi, karena beranggapan bahwa berinvestasi adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar, serta kurangnya motivasi untuk melakukan investasi. *Theory of Reasoned Action* (TRA) dapat diaplikasikan kedalam perilaku individu. Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang memiliki minat berinvestasi maka akan cenderung melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginan berinvestasi. Dalam TRA terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu sikap dan norma subjektif [2]. Dalam konteks berinvestasi, norma subjektif berhubungan dengan pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang berkaitan dengan investasi saham [3]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengembangan *Theory of Reasoned Action* terhadap minat investasi di pasar modal.

METODE

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang berjumlah 317 orang. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik jenis *proportionate stratified random sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 174 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sebar angket atau kuesioner melalui *google form*. Dalam penelitian langkah pertama adalah mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 25. Menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan dapat dilihat

dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pernyataan. Item pernyataan dikatakan valid jika nilai korelasi $>0,3$ dan sebaliknya [4]. Reliabilitas dapat diukur menggunakan *Cronbach Alpha*, untuk menyatakan bahwa suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari pada 0,70 [5]. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dan menghitung tingkat capaian responden (TCR) [4]. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Langkah terakhir adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T. Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen [5]. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25 dengan menggunakan uji T, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Berikut hasil uji T yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	7,477	4,031	0,000
X1	0,204	2,584	0,011
X2	0,215	4,750	0,000
X3	0,313	3,731	0,000
X4	-0,104	-1,328	0,186

Berdasarkan hasil Uji T yang menunjukkan bahwa koefisien regresi norma subjektif (X₁) terhadap minat investasi di pasar modal,

sebesar 0,204 dan signifikan ($\text{sig.} = 0,011 < 0,05$), maka dapat disimpulkan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Dengan demikian, hipotesis (H1) dapat diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh [6] [7] bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dari hasil pengolahan, pengujian variabel literasi keuangan (X_2) terhadap minat investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 sementara koefisien regresinya sebesar 0,215. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Jadi, hipotesis kedua bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian [8] dengan hasil literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Dari hasil pengolahan, pengujian variabel motivasi investasi (X_3) terhadap minat investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 sementara koefisien regresinya sebesar 0,313. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif. Jadi, hipotesis ketiga bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi diterima. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil pengujian variabel persepsi risiko (X_4) terhadap minat investasi memiliki nilai signifikansi 0,186 sementara koefisien regresinya sebesar -0,104. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Jadi hipotesis keempat bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh [10] [11] yang menunjukkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa, variabel norma subjektif, literasi keuangan, dan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Pada penelitian ini hanya mengambil

sampel mahasiswa/i angkatan 18 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta angkatan 2018. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperbesar ukuran sampel dengan metode yang berbeda dan dapat memperluas penelitian dengan membandingkan minat investasi mahasiswa dengan universitas lainnya. Sehingga hasil penelitian dapat diimplementasikan secara lebih luas. Serta penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu norma subjektif, literasi keuangan, motivasi investasi dan persepsi risiko. Selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan atau meneliti beberapa variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- [2] Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22.
<https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- [3] Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- [4] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- [6] Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi

- Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *E-Jra*, 08(05), 1–13.
- [7] Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. (2020). Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83–91. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10268>
- [8] Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- [9] Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *VALUE: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175>
- [10] Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- [11] Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal: Keywords: Investment Motivation; Risk Perception; Financial Literacy; Financial Efficacy; Investment Interest. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2).